

**ANALISIS FAKTOR DAN UPAYA PENYELESAIAN KREDIT MACET
PADA KOPERASI SWAMITRA BAS MARGASARI**



TUGAS AKHIR

OLEH:

NANDA ZELLY FITRIANI

NIM 20030041

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS FAKTOR DAN UPAYA PENYELESAIAN KREDIT MACET
PADA KOPERASI SWAMITRA BAS MARGASARI

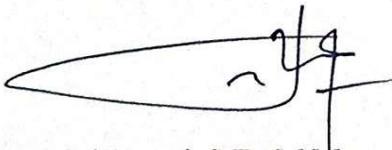
Oleh mahasiswa :

Nama : NANDA ZELLY FITRIANI

NIM : 20030041

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Oleh karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut menempuh ujian tugas akhir.

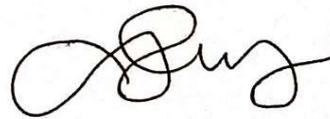
Pembimbing I,



Bahri Kamal, S.E., M.M
NIPY.05.015.218

Tegal, 19 Juni 2023

Pembimbing II,



Aryanto, S.E., M.Ak.
NIPY.11.011.098

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS FAKTOR DAN UPAYA PENYELESAIAN KREDIT MACET
PADA KOPERASI SWAMITRA BAS MARGASARI

Oleh :

Nama : NANDA ZELLY FITRIANI

NIM : 20030041

Program Studi : Akuntansi

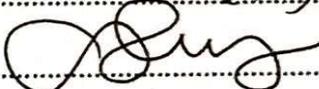
Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Politeknik harapan Bersama Tegal

Tegal, 12 Juli 2023

1. Erni Unggul SU., S.E., M.Si
Ketua Penguji
2. Hikmatul Maulidah, S.Pd., M.Ak
Anggota Penguji I
3. Aryanto, S.E., M.Ak
Anggota Penguji II


.....

.....

.....

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Dr. Yeni Priatna Sari, SE., M.Si., Ak., CA.
NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS FAKTOR DAN UPAYA PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA KOPERASI SWAMITRA BAS MARGASARI”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 08 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



NANDA ZELLY FITRIANI

NIM 20030041

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : NANDA ZELLY FITRIANI

NIM : 20030041

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “ANALISIS FAKTOR DAN UPAYA PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA KOPERASI SWAMITRA BAS MARGASARI”.

Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan /formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 08 Juni 2023
Yang memberi pernyataan,



NANDA ZELLY FITRIANI
NIM20030041

HALAMAN MOTTO

“ Allah tidak membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Al-Baqarah: 286)

“Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

(Fardiyandi)

“Happiness can be found even in the darkest of times, If only remamber to turn on the light”

(Albus Dumbledore)

“ I have come to love myself, for who i am,for who i was, and for who i hope to become

(RM)

“Work hard, Play hard”

(Joshua)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini ku persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan ridho dan rahmat-NYA sehingga terselesaikan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya.
2. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan do'a terbaik untuk saya, memberikan dukungan di setiap apa yang saya lakukan selama itu baik, serta memenuhi segala kebutuhan saya
3. Kakak-kakak ku tersayang yang selalu memberikan motivasi serta wejangannya kepada saya untuk bisa lebih baik lagi.
4. Keponakan saya Feyla dan Rambu yang telah memberikan semangat disaat saya merasa bosan dan malas, serta Salwa dan Uwais meskipun terhalang dengan jarak kilometer yang begitu jauh kalian tetap menjadi motivasi saya untuk bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Teman-teman yang saya kasihi yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Going Seventeen yang telah memberikan tontonan yang bisa membuat saya bangkit lagi ketika sedang malas dan teruntuk Seventeen yang telah memberikan motivasi disetiap masalah (Choi Seung Cheol, Yoon Jeong Han, Hong Ji soo, Wen Junhui, Kwon Soon Young, Jeon Won Woo, Lee Ji Hoon, Lee Seok Min, Kim Min Gyu, Xu Ming Hao, Boo Seung Kwan, Choi Han Sol)
7. *Last but no least, i wanna thank me, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all these hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quitting, i wanna thank me for always being a giver and trying to give more than i receive, i wanna thank me for trying to do more right than wrong, i wanna thank me for just being me all time.*

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Faktor dan Upaya Penyelesaian Kredit Macet pada Koperasi Swaitra BAS Margasari”.

Tugas Akhir diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Agung Hendarto, SE., MA. selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal
2. Ibu Dr. Yeni Priatna Sari, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Ka. Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
3. Bapak Bahri Kamal, S.E., M.M sebagai Dosen Pembimbing I yang senantiasa telah membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Aryanto, SE., M.Ak., Dosen II saya yang sudah sangat sabar membimbing serta memberikan arahan dengan baik dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Bapak Dede Iskandar, selaku Manager Swamitra BAS Margasari yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian pada Koperasi Swamitra BAS Margasari.
6. Seluruh karyawan dan karyawan Koperasi Swamitra BAS Margasari yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta arahnya selama melaksanakan penelitian.

7. Seluruh teman-teman baik di kampus maupun di tempat kerja, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan disana-sini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca.

Tegal, 08 Juni 2023



NANDA ZELLY FITRIANI
20030041

ABSTRAK

Fitriani Zelly, Nanda. 2023. *Analisis Faktor dan Upaya Penyelesaian Kredit Macet pada Koperasi Swamitra BAS Margasari*. Program Studi D-III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Bahri Kamal; Pembimbing II: Aryanto.

Kredit macet merupakan masalah terpenting dalam perbankan karena dapat menimbulkan *Bad Debt Ratio*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab kredit macet pada Koperasi Swamitra BAS Margasari serta untuk mengetahui upaya penyelesaian kredit macet yang dilakukan oleh pihak Koperasi Swamitra BAS Margasari. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini adalah pada faktor penyebab kredit macet serta upaya penyelesaian kredit macet. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari Koperasi Swamitra BAS Margasari dapat diketahui bahwa faktor yang menyebabkan kredit macet ialah faktor *intern* (pihak Koperasi Swamitra BAS Margasari dan pihak debitur) dan faktor *ekstern* (faktor tanpa kesengajaan) sedangkan dalam penanganan kredit macet oleh Koperasi Swamitra Margasari dengan melakukan pembinaan kredit secara lebih *intensif* dan menggunakan *Restrukturing Credit*.

Kata kunci :Kredit macet, faktor *intern*, faktor *ekstern*, *Restrukturing*

ABSTRACT

Fitriani Zelly, Nanda. 2023. the analysis of factor and efforts to resolve bad loans in ksp swamitra of Margasari. Study Program: D-III Accounting Department of Politeknik Harapan Bersama Tegal. First Advisor: Bahri Kamal; Second Advisor: Aryanto.

Bad credit is the most important problem in banking because it can cause Bad Debt Ratio. The objective of this study is to determine the factors that cause bad credit at KSP Swamitra BAS Margasari and to find out the efforts to resolve bad loans made by KSP Swamitra BAS Margasari. The objective of this study is to determine the factors that cause bad credit at KSP Swamitra BAS Margasari and to find out the efforts to resolve bad loans made by KSP Swamitra BAS Margasari. The type of research used in this research is descriptive qualitative research. The focus of this research is on the factors that cause credit defaults and efforts to resolve bad loans. Based on the analysis of data obtained from KSP Swamitra BAS Margasari, it can be seen that the factors causing credit default are internal factors (KSP Swamitra BAS Margasari and debtors) and external factors (accident factors) in handling bad loans by KSP Swamitra Margasari by conducting more credit coaching, intensively and using Credit Restructuring.

Keywords: *bad loans, internal factors, external factors, Restructuring*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Batasan Masalah.....	5
1.6. Kerangka Berpikir	5
1.7. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Perkoperasian	9
2.2. Kredit.....	14
2.1. Penelitian terdahulu.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Lokasi Penelitian	28

3.2	Waktu Penelitian	28
3.3	Jenis Data	28
3.4	Sumber Data	29
3.5	Metode Pengumpulan Data	29
3.6	Metode Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		33
4.1.	Gambaran Umum Perusahaan	33
4.2.	Hasil Analisis Data	34
4.3	Pembahasan	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		45
5.1.	Kesimpulan.....	45
5.2.	Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA		47
LAMPIRAN.....		49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir.....	6
-----------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4.2. 1 Kolektabilitas Kredit Macet Pada Koperasi Swamitra BAS Margasari.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Permohonan Kredit	49
Lampiran 2 Slip Setoran	50
Lampiran 3 Buku Simpanan	51
Lampiran 4 Wawancara Karyawan Koperasi Swamitra BAS Margasari	52
Lampiran 5 Foto bersama karyawan Koperasi Swamitra BAS Margasari	55
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Tugas Akhir	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian Indonesia saat ini berkembang pesat sejalan dengan semakin maju dan berkembangnya sektor korporasi akibat banyaknya pesaing dan munculnya pasar bebas yang tidak dapat dihindari oleh masyarakat Indonesia. Salah satu usaha yang maju dan berkembang adalah sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Berdasarkan Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang koperasi, koperasi yakni badan usaha yang beranggotakan beberapa orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi SWAMITRA BAS Margasari merupakan sebuah solusi bagi masyarakat menengah kebawah yang kekurangan modal karena bisa meningkatkan taraf hidup.

Lembaga keuangan kini menjadi pilihan terbaik bagi masyarakat ingin memulai bisnis untuk memperluas aliran pendapatan mereka, tetapi mengambil pinjaman memerlukan beberapa syarat pinjaman. Sasaran koperasi SWAMITRA BAS Margasari adalah masyarakat berpenghasilan rendah hingga menengah. Ketika ada ekonomi menengah ke atas, ini biasanya diperiksa terlebih dahulu dan kemudian diambil keputusan apakah akan meminjam atau tidak, tetapi masyarakat ekonomi menengah ke bawah lebih mudah meminjam uang. Pemberian pinjaman oleh Koperasi SWAMITRA BAS Margasari harus dilakukan dengan perjanjian pinjaman yang disepakati dengan peminjam. Dengan perjanjian pinjaman ini,

peminjam menerima pinjaman dengan harapan agar usahanya dapat berkembang lebih jauh dan memenuhi kebutuhan lainnya. Pada saat yang sama koperasi mendapatkan keuntungan dari pengumpulan bunga kredit. Selain itu, untuk menjamin pelunasan utang, peminjam wajib memberikan jaminan kepada koperasi sebagai pelunasan utang jika suatu saat peminjam tidak dapat membayar. Ini sudah jadi seharusnya ketika masing-masing pihak dalam perjanjian yang dibuat harus melaksanakan isi dari perjanjian yang disepakati.

Para pihak melakukan perjanjian untuk mendiskusikan isi perjanjian dahulu. Jangan sampai ada salah satu pihak yang tidak setuju, namun perjanjian tetap dilaksanakan akan terjadi wantprestasi. Jika dalam perjanjian ada yang melanggar maka salah satu pihak akan menuntut haknya. Sudah banyak contoh koperasi yang berakhir penutupan karena pengelolaan yang kurang profesional. Dalam dunia perbankan, kredit macet adalah pinjaman pembayaran angsuran tidak sesuai kesepakatan terlebih dahulu atas jangka waktu pembayaran cicilan kredit.

Didalam dunia transaksi kredit perbankan yang tidak efisien dapat timbul karena beberapa faktor, yaitu faktor internal yang berasal dari debitur seperti kondisi usaha yang memburuk, kegagalan bisnis, kesulitan keuangan yang parah, masalah keluarga atau karena sifat buruk debitur itu sendiri. Pihak koperasi sebagai kreditur yang memberikan kredit terlebih dahulu harus menilai faktor-faktor yang ada pada debitur, yaitu dengan menggunakan analisis 5C yaitu *Character* (sifat atau watak calon debitur), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Condition* (kondisi), dan *Collateral* (jaminan). Selain itu kreditur juga harus memperhatikan

aspek-aspek pertimbangan pemberian kredit yaitu menilai kelayakan usaha yang dibiayai, meliputi aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek manajemen, aspek hukum, aspek teknik operasional. Menurut Kasmir dalam (Sonia, 2014:2)

Sebaliknya, masalah yang muncul kemudian adalah setelah lelang atau penjualan agunan debitur di koperasi menunjukkan bahwa jaminan yang diberikan oleh debitur belum cukup atau jaminan tersebut belum cukup untuk menyelesaikan kewajiban debitur kepada koperasi. Sebaliknya, koperasi harus menuntut agar debitur melakukan pelunasan kredit. Sehubungan dengan masalah yang terkait dengan hasil eksekusi yang tidak mencukupi dari jaminan pinjaman untuk melunasi hutang ke koperasi. Dalam setiap kontrak, masing-masing pihak memiliki kewajiban untuk melakukan apa yang tercantum dalam kontrak, atau dapat dikatakan bahwa masing-masing pihak memiliki kewajiban untuk melakukan kewajibannya, perjanjian pinjaman menimbulkan hak dan kewajiban bagi para pihak yang mengadakan perjanjian pinjaman, sehingga pada saat pelaksanaannya, pinjaman kredit juga dapat menimbulkan persoalan serius bagi para pihak kreditur dan debitur yang disepakati.

Berdasarkan data perusahaan terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kredit macet yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Pada tahun 2019 sampai tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 yang membuat sebagian besar UMKM di Indonesia mengalami kebangkrutan yang membuat nasabah kesulitan untuk membayar angsuran sehingga menyebabkan kredit macet. Masalah tersebut juga yang menjadi masalah utama bagi Koperasi Swamitra BAS Margasari. Jika tidak

ditangani dengan baik kredit bermasalah akan mempengaruhi keberlangsungan siklus perputaran dana koperasi Swamitra BAS Margasari dan mengakibatkan *Bad Debt Ratio*.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian di koperasi Swamitra BAS Margasari dengan judul penelitian “**ANALISIS FAKTOR DAN UPAYA PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA KOPERASI SWAMITRA BAS MARGASARI**”

1.2.Rumusan Masalah

1. Apa sajakah faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kredit macet pada Koperasi Swamitra BAS Margasari?
2. Bagaimana penyelesaian kredit macet pada Koperasi Swamitra BAS Margasari?

1.3.Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kredit macet pada Koperasi Swamitra BAS Margasari.
2. Untuk mengetahui penyelesaian kredit macet pada Koperasi Swamitra BAS Margasari.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa
Dapat memahami serta menambah wawasan tentang faktor-faktor yang menyebabkan kredit macet serta penyelesaiannya.
2. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Sebagai sarana memperoleh informasi umum tentang kondisi perkoperasian serta terciptanya jalinan kerja sama yang menguntungkan kedua belah pihak.

3. Bagi Koperasi Swamitra BAS Margasari

Dapat menjadi masukan dan sebagai evaluasi bagi Koperasi Swamitra BAS Margasari dalam mengatasi kredit macet dengan baik.

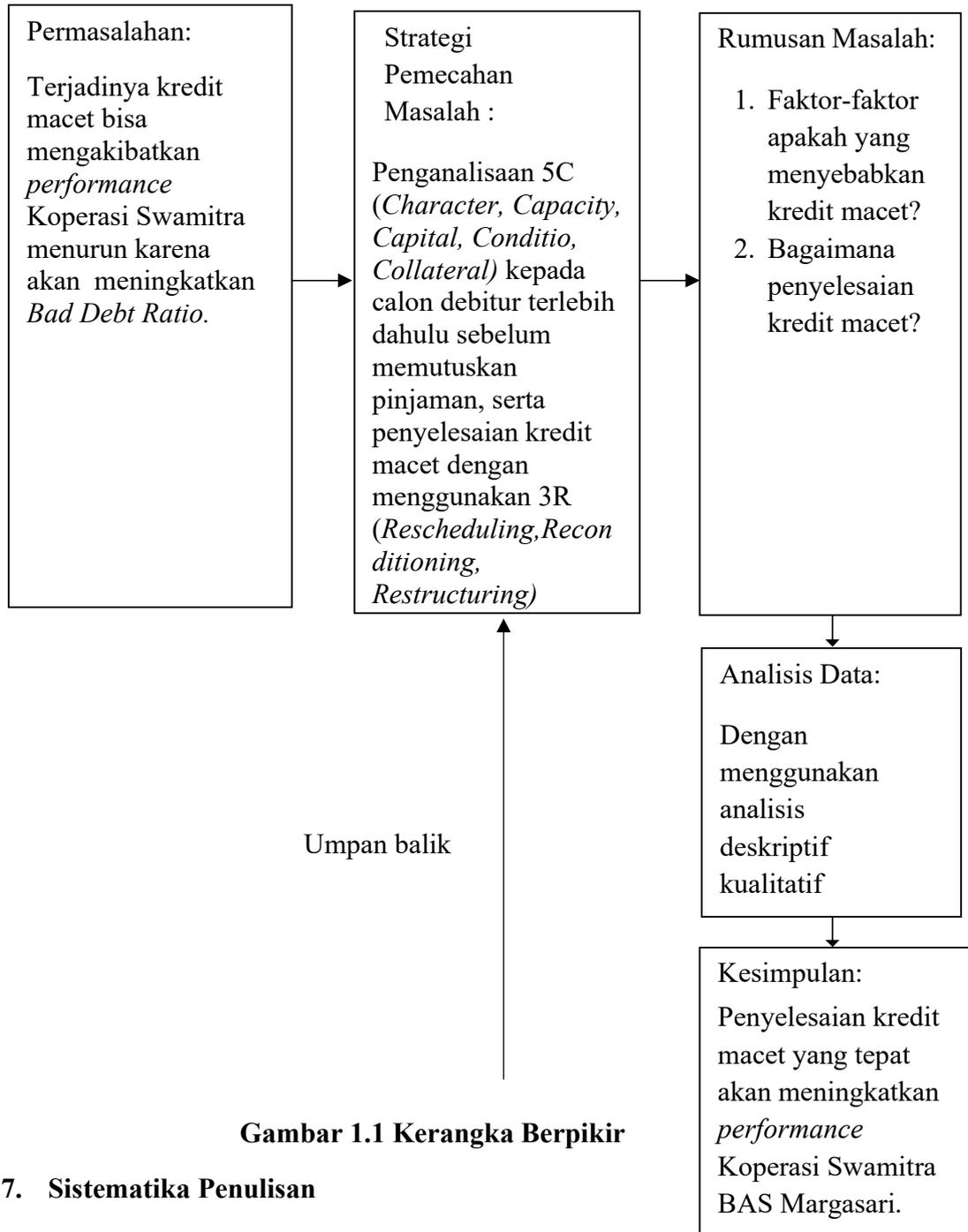
1.5. Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibatasi pada penelitian ini yaitu faktor yang menyebabkan kredit macet dan penyelesaiannya.

1.6. Kerangka Berpikir

Koperasi Swamitra BAS Margasari melayani masyarakat berupa kredit, deposito, ataupun tabungan. Dalam melaksanakan pelayanannya sebagai penyalur kredit, Koperasi Swamitra BAS Margasari tentunya akan ada risiko yang akan dialami salah satunya adalah debitur tidak melakukan pembayaran angsuran atau kredit macet. Jika kredit macet tidak ditangani dengan baik maka akan mempengaruhi siklus perputaran dana koperasi Swamitra BAS Margasari itu sendiri karena kredit macet akan menimbulkan *Bad Debt Ratio*. Sehingga perlu adanya penganalisaan 5C yaitu *Character* (sifat atau watak calon debitur), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Condition* (kondisi), dan *Collateral* (jaminan) kepada calon debitur terlebih dahulu serta penyelesaian kredit macet dengan menggunakan cara 3R yaitu *Rescheduling* (penjadwalan ulang), *Reconditioning* (persyaratan kembali), *Restructuring* (penataan kembali).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka terciptanya penyederhanaan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar lebih mudah untuk dipahami dan dapat memberikan gambaran secara umum kepada

pembaca tentang proposal tugas akhir ini. Berikut sistematika penulisan proposal tugas akhir:

1. Bagian awal

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar. Bagian ini sangat penting guna untuk memberikan kemudahan bagi pembaca yang ingin mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian koperasi simpan pinjam, prinsip-prinsip koperasi, fungsi dan peranan koperasi, pengertian kredit, jenis-jenis kredit, unsur-unsur kredit, prinsip dasar pemberian kredit.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan

metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil secara mendalam.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Perkoperasian

2.1.1 Pengertian Koperasi Simpan Pinjam

Berdasarkan keputusan menteri Republik Indonesia No.19/per/M.KUKM/XI/2008 Pasal 1 (2) bahwa Koperasi Simpan Pinjam merupakan koperasi yang melakukan kegiatan usahanya hanya usaha simpan pinjam. Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa KSP ialah suatu lembaga keuangan yang sangat diperlukan dan penting untuk dipertahankan serta menjadi alat bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya juga dapat sebagai pemecah masalah yang mereka hadapi masing-masing.

Menurut Undang-Undang No.25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

2.1.2 Prinsip Dasar Koperasi

Berdasarkan Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian menerangkan bahwa koperasi melaksanakan prinsip koperasi sebagai berikut :

a). Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

Sifat kesukarelaan dalam keanggotaan koperasimengandung makna bahwa menjadi anggota koperasi tidak boleh dipaksakan oleh siapapun. Sedangkan sifat terbuka memiliki arti bahwa dalam keanggotaan tidak dilakukan pemaksaan atau diskriminasi dalam bentuk apapun. Walaupun dalam pelaksanaannya koperasi diperhadapkan pada aspek ketidakpastian (*uncertainty*), sebagai anggota yang memiliki peran ganda, koperasi sebenarnya sangat diuntungkan dengan prinsip ini karena selain memfasilitasi seluruh pihak, koperasi juga dapat memupuk modal yang besar dengan ketertiban anggota secara sukarela.

b). Pengelolaan dilakukan secara demokratis

Prinsip demokratis menunjukkan bahwa pengelolaan koperasi dilakukan atas kehendak dan keputusan para anggota. Para anggota memegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi melalui Rapat Anggota Tahunan (RAT) sehingga “setiap anggota mempunyai kewajiban dan hak yang sama terhadap koperasi sebagaimana diatur dalam anggaran dasar” (Pasal 19 ayat 4 UU No.25 Tahun 1992).

c). Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing

anggota. Prinsip ini menggambarkan adanya pembagian SHU kepada anggota yang tak terbatas berdasarkan modal yang dimiliki oleh seseorang dalam koperasi namun juga berdasarkan perimbangan jasa usaha anggota terhadap koperasi. Ketentuan yang demikian ini merupakan perwujudan nilai kekeluargaan dan keadilan. Jika prinsip ini dilakukan secara konsisten maka tidak diragukan lagi dapat meningkatkan loyalitas anggota koperasi terhadap koperasi.

d). Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal

Modal dalam koperasi pada dasarnya digunakan untuk kemanfaatan anggota dan bukan untuk sekedar mencari keuntungan. Oleh karena itu, balas jasa terhadap modal yang diberikan kepada para anggota juga terbatas, dan tidak didasarkan semata-mata atas besarnya modal yang diberikan. Yang dimaksud dengan terbatas adalah wajar dalam arti tidak melebihi suku bunga yang berlaku di pasar. Penerapan prinsip ini mengidentifikasi perlunya kesetiakawanan maupun solidaritas antar sesama anggota dibandingkan usaha-usaha lainnya.

e). Kemandirian

Prinsip

kemandirian merupakan perwujudan bahwa koperasi harus mampu berdiri sendiri, tanpa bergantung pada pihak lain dan melakukan pengelolaan secara tanggung jawab, transparan

dan akuntabel. Prinsip ini telah menjadi suatu tujuan utama yang umumnya diharapkan oleh seluruh organisasi. Dengan kemandirian, suatu organisasi dapat mengelola dan mengembangkan organisasinya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan organisasi tersebut tanpa ada intervensi pihak lain sehingga hasilnya pun dapat dinikmati oleh organisasi tersebut. Dengan penerapan prinsip ini, berarti bahwa dalam melakukan pelayanan kepada anggota, koperasi tidak dapat mengabaikan usaha untuk mengembangkan usaha koperasi dan meningkatkan kreditabilitas koperasi, sehingga dapat lebih mensejahterakan anggota.

Dari gambaran diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip koperasi masih sangat relevan sampai saat ini dengan perubahan ekonomi yang terjadi, bahkan dalam persaingan yang ketat pun, prinsip-prinsip koperasi telah diadopsi oleh organisasi non koperasi dan terbukti memberikan manfaat yang lebih kepada organisasi-organisasi tersebut.

2.1.3 Fungsi dan Peranan Koperasi

Berdasarkan Undang-Undang No.25 Tahun 1992 Pasal 4 tentang Perkoperasian, koperasi memiliki peran dan fungsi yaitu:

1. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.

2. Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
3. Mengembangkan dan membangun potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
4. Berperan aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

Menurut M. Iskandar Soesilo (2009:43) peran dan fungsi koperasi adalah sebagai berikut:

1. Fungsi koperasi antara lain yaitu
 - a. Memenuhi kebutuhan anggota untuk memajukan kesejahteraannya.
 - b. Membangun sumber daya anggota dan masyarakat.
 - c. Mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota.
 - d. Mengembangkan aspirasi ekonomi anggotanya dan masyarakat dilingkungan kegiatan koperasi.
 - e. Membuka peluang kepada anggotanya untuk mengaktualisasikan diri dalam bidang ekonomi secara optimal.
2. Peran koperasi antara lain yaitu:

- a. Wadah peningkatan taraf hidup dan ketangguhan berdaya saing para anggota koperasi dan masyarakat dilingkungannya.
- b. Bagian integral dari sistem ekonomi rakyat
- c. Wadah pencerdasan anggota dan masyarakat dilingkungannya.

Fungsi dan peran koperasi adalah mensejahterakan perekonomian anggotanya. Mengembangkan potensi dan kemampuan anggotanya. Membuka peluang kepada anggotanya untuk mengaktualisasikan diri dalam bidang ekonomi secara optimal serta usaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional.

2.2. Kredit

2.2.1. Pengertian Kredit

Pengertian kredit menurut Hariyai dalam (Muntayati, 2017:48) yaitu kredit berasal dari bahasa latin "*credo*" yang berarti saling percaya yang merupakan kombinasi dari bahasa sansekerta "*cred*" yang artinya kepercayaan. Kredit berarti memperoleh kepercayaan, atas dasar kepercayaan kepada seseorang yang memerlukan maka diberikan uang, barang atau jasa dengan syarat membayar kembali dengan jangka waktu perjanjian. Pengertian tersebut kemudian di bakukan oleh pemerintah dengan

dikeluarkannya Undang-Undang Pokok Perbankan No. 14 Tahun 1967 bab 1 pasal 1,2 yang merumuskan

Pengertian kredit sebagai berikut “kredit adalah penyedia uang atau yang disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara bank atau non bank dengan lain pihak dalam hal mana pihak peminjam berkewajiban melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditentukan.

Selanjutnya definisi kredit disempurnakan lagi dalam Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang lembaga keuangan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998, yang mendefinisikan pengertian kredit adalah sebagai berikut “kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara lembaga keuangan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga”.

2.2.2. Jenis- Jenis Kredit

Beragamnya jenis kegiatan usaha mengakibatkan beragamnya pula akan kebutuhan jenis kreditnya. Dalam praktiknya kredit yang ada di masyarakat terdiri dari beberapa jenis, begitu pula dengan pemberian fasilitas kredit oleh koperasi kepada masyarakat. Pemberian fasilitas kredit oleh koperasi

dikelompokkan kedalam jenis yang masing-masing dilihat dari berbagai segi. pembagian jenis ini ditunjukkan untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu mengingat setiap jenis kredit memiliki karakteristik tertentu. Jenis-jenis kredit dari segi tujuan yaitu sebagai berikut :

1). Kredit Produktif

Kredit yang digunakan untuk meningkatkan usaha atau produksi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa. Artinya kredit ini digunakan untuk diusahakan sehingga menghasilkan sesuatu baik berupa barang maupun jasa.

2). Kredit Konsumtif

Kredit yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang atau jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.

3). Kredit Perdagangan

Kredit yang digunakan untuk kegiatan perdagangan dan biasanya untuk membeli barang dagang yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagang tersebut.

2.2.3. Unsur-Unsur Kredit

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian kredit adalah sebagai berikut. Menurut Kasmir (2012:114)

a). Kepercayaan

Suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (berupa uang, barang, atau jasa) akan benar-benar diterima kembali di masa tertentu. Di masa yang akan datang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank dimana sebelumnya sudah dilakukan penelitian penyelidikan tentang kondisi masa lalu dan sekarang terhadap nasabah baik secara *intern* maupun *ekstern*.

b). Kesepakatan

Kesepakatan ini dituangkan dalam surat perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing. Kesepakatan ini kemudian dituangkan dalam akad kredit.

c). Jangka Waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit telah disepakati. Jangka waktu ini dapat berbentuk jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang.

d). Risiko

Adanya suatu waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagihnya atau macet pemberian kredit. Semakin panjang jangka waktu kredit semakin besar risikonya, demikian sebaliknya.

e). Balas Jasa

Keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan bank.

2.2.4. Prinsip Dasar Pemberian Kredit

Pemberian kredit bank harus memperoleh keyakinan apakah debitur akan memenuhi kewajibannya kepada bank dengan tertib sesuai dengan kesepakatan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan penilaian kredit atau prinsip 5C. Menurut Kasmir (2012:136) Prinsip perkreditan 5 C tersebut adalah sebagai berikut :

1). *Character* (Watak/Kepribadian)

Sifat atau watak yang akan diberikan kredit. Dengan melihat Kebiasaan-kebiasaannya, cara hidup, keadaan dan latar belakangnya.

2). *Capacity* (Kemampuan)

Suatu penilaian kepada calon debitur mengenai kemampuan melunasi kemampuan melunasi kewajiban- kewajibannya dari kegiatan usaha yang dilakukannya atau kegiatan usaha yang dibiayai dengan kredit modal kerja. *Capacity* ini merupakan ukuran dari kemampuan dalam membayar atau melunasi kewajibannya.

3). *Capital* (Modal)

Dilihat dari segi mana saja sumber modal yang diperoleh calon debitur. Berdasarkan kondisi tersebut dapat dinilai apakah calon debitur layak diberikan pembiayaan dan besar plafon yang layak diberikan.

4). *Colecteral* (Jaminan/Agunan)

Jaminan yang mungkin bisa disita apabila debitur benar-benar tidak bisa memenuhi kewajibannya. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan

5). *Condition of economic* (Kondisi Perekonomian)

Situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi keadaan perekonomian yang kemungkinan dapat mempengaruhi kelancaran kegiatan usaha calon debitur.

2.2.5. Golongan Kredit

Berdasarkan SEBI No.31/10/UPBB tanggal 12 November 1998, kualitas kredit digolongkan menjadi lima golongan diantaranya sebagai berikut:

1. Lancar

Kredit yang tidak ada tunggakan bunga maupun angsuran pokok (jika ada), pinjaman belum jatuh tempo dan tidak terdapat masalah dalam penarikan. Pembayaran kewajiban pada masa mendatang diperkirakan lancar/sesuai dengan jadwal dan tidak diragukan sama sekali. Dengan ketentuan:

- a. Pembayaran angsuran pokok dan/bunga tepat waktu
- b. Memiliki mutasi rekening yang aktif
- c. Bagian dari kredit yang dijamin dengan agunan tunai.

2. Perhatian Khusus

Kredit yang menunjukkan adanya kelemahan pada kondisi keuangan ataupun kelayakan kredit debitur. Perhatian dini, termasuk pembicaraan yang intensif dan serius dengan debitur diperlukan untuk mengoreksi keadaan ini. Kalau keadaan semakin parah, debitur perlu di golongankan ketingkat yang lebih buruk. Dengan ketentuan :

- a. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/bunga yang belum melampaui 90 hari.
- b. Kadang-kadang terjadi masalah
- c. Mutasi rekening relatif aktif
- d. Jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan
- e. Didukung oleh pinjaman baru.

3. Kurang Lancar

Merupakan kredit dengan pembayaran bunga dan angsuran pokok (jika ada) mungkin atau sudah terganggu karena perubahan yang sangat tidak menguntungkan dalam segi keuangan dan manajemen debitur atau ekonomi bahkan politik

pada umumnya atau sangat tidak memadainya agunan. Dengan ketentuan:

- a. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga yang telah melampaui 90 hari
- b. Sering terjadi masalah
- c. Frekuensi mutasi rekening relatif rendah
- d. p\terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan lebih dari 90 hari
- e. terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur
- f. dokumentasi pinjaman lemah

4. Diragukan

Kredit yang pengembalian seluruh pinjaman diragukan, sehingga berpotensi menimbulkan kerugian bagi pihak bank, namun belum ditentukan besar maupun saatnya. Dengan ketentuan:

- a. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga yang telah melampaui 180 hari.
- b. Terjadi masalah yang bersifat permanen.
- c. Terjadi kapitalisasi bunga.
- d. Dokumen hukum yang lemah baik untuk perjanjian maupun pengikatan jaminan.
- e. Terjadinya wanprestasi.

5. Macet

Kredit yang dinilai sudah tidak dapat ditagih kemabali. Pihak bank akan menanggung kerugian atas kredit yang sudah diberikan. Dengan ketentuan:

- a. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga yang telah melampaui 270 hari.
- b. Kerugian operasional ditutup dengan jaminan baru.
- c. Dari segi hukum maupun pasar, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai wajar.

2.1. Penelitian terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

N O	JUDUL	PENELITI	TUJUAN	DATA	HASIL
1.	Analisis Penyelesaian Kredit Macet pada PT.BANK Mandiri Persero Cabang Pekanbaru Tahun 2013	Ramanitya Dewi Putri	1. Untuk mengetahui penyelesaian kredit macet melalui alternatif penyelesaian sengketa 2. Untuk mengetahui proses	Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif	Hasil penelitian pada penelitian ini adalah penyelesaian kredit macet pada PT.Bank Mandiri Persero Cabang

			negosiasi dalam menyelesaikan tunggakan penyekredit macet		Pekanbaru melalui jalur litigasi dan jalur non litigasi serta negosiasi penyelesaian kredit macet ditempuh dengan upaya 3R (<i>Reschedulin g, Reconditing, Restruristin g</i>).
2.	Analisis Penanganan Kredit Macet (Studi Kasus PT.BRI (Persero) Tbk. Cabang Lamongan) Tahun 2013	Luluk Ambarsita	Untuk mengetahui gambaran umum tentang prosedur pemberian kredit, penyebab terjadinya kredit bermasalah, dan penyelesaian	Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif	Penyelesaian kredit bermasalah telah dilakukan secara maksimal oleh pihak bank dan prosedural melalui tahapan-tahapan yang cukup

			kredit bermasalah.		panjang belum dilakukan secara maksimal.
3.	Penyelesaian Kredit Macet pada KSP Karya Artha Sedana Wirartha Utama Dikota Denpasar Tahun 2019	1. Ni Luh Anggun Sri Herlina Sari 2. A.Asri Indrawati 3. Suatra Putrawan	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami faktor-faktor penyebab kredit macet dan upaya penyelesaian kredit macet.	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif	Bahwa dari beberapa faktor hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan perjanjian kredit, yaitu salah satunya adanya kredit macet yang disebabkan karena debitur yang wanprestasi

4.	<p>Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kredit Bermasalah pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Permata Barakah Purwosari Tahun 2019</p>	<p>1. Maulidatul K 2. Aslikah</p>	<p>Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kredit bermasalah pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Syari'ah Permata Barokah Purwosari</p>	<p>Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif</p>	<p>Faktor-faktor yang menyebabkan kredit bermasalah adalah muncul dari sikap nasabah yang memang mempunyai pemikiran untuk tidak mau usaha membayar kredit tersebut dan juga permasalahan yang dihadapi nasabah dengan alasan-alasan tertentu.</p>
----	---	---------------------------------------	---	---	--

5.	Penyelesaian Kredit Macet pada Unit KORPRI Kantor Gubernur Sumatera Barat Tahun 2018	1. Kiki Trisna Safitri 2. Romi Susanto	Untuk mengetahui penyebab kredit macet dan upaya untuk menyelesaikan kredit macet pada Unit KORPRI Kantor Gubernur Sumatera Barat	Jenis data pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif	Penyebab terjadinya kredit macet pada Unit KORPRI Kantor Gubernur Sumatera Barat adalah lemahnya aturan dalam prosedur pemberian kredit dan upaya yang dilakuakn pihak Unit KORPRI Kanor Gubernur Sumatera Barat adalah dengan cara <i>Reschedulin</i> g, pendekatan kembali kepada pihak debitur dengan
----	--	---	---	---	--

					berkomunikasi secara langsung maupun tidak langsung, atau bisa juga menggunakan surat peringatan I, II, dan III kepada debitur, pendekatan secara kekeluargaan kepada debitur dengan berkunjung kerumah langsung peminjam atau pihak debitur.
--	--	--	--	--	---

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Koperasi Swamitra BAS Margasari yang beralamat di Jalan Raya Margasari No.08 Margasari.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari bulan Januari 2023 sampai dengan Mei 2023.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Sugiyono (2015:15) yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *Postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *Purposive* dan *Snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Sugiyono (2015:14) yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *Postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.4 Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini seperti wawancara kepada karyawan Koperasi Swamitra BAS Margasari.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur buku-buku, catatan-catatan penelitian terdahulu maupun yang diperoleh dari internet yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis

ialah sebagaiberikut :

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2014:145) yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala- gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2011:317) yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti ingin mengetahui lebih dalam suatu permasalahan dengan melakukan pertemuan dengan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada karyawan.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291) merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan Tugas Akhir.

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:476) dokumentasi merupakan catatan

peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan , gambar.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan cara proses pengumpulan data menurut Miles dan Huberman (1992) dalam (Dian Maesaroh, 2016:19) dengan tahapan analisis sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Data yang di peroleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih-milih yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dalam penelitian ini, proses reduksi data yang peneliti lakukan yaitu memilih data yang dilakukan pada saat observasi pendahuluan dari beberapa data yang diperoleh untuk kemudian di reduksi sehingga diperoleh sesuatu yang pokok.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut,

maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dijelaskan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak terdapat bukti-bukti lain yang mendukung pada tahap pengumpulan data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1. Profil Singkat Perusahaan dan Kondisi Saat ini.

Pada tahun 2011 Koperasi Swamitra Margasari berdiri dikenal sebagai KKB Swamitra Margasari. Koperasi ini dimiliki oleh karyawan Bank Bukopin, namun sejak tahun 2017 Bank Bukopin tidak memiliki izin untuk memiliki koperasi Swamitra lagi, sehingga sahamnya dibeli oleh Ibu Hj. Rokhayah dalam empat paket: Swamitra Margasari, Swamitra Mejasem, Swamitra Banjaran, dan Swamitra Bojong. Setelah pergantian kepemimpinan pada tahun 2017, namanya diubah menjadi Koperasi Swamitra Berkah Abadi Sejahtera Margasari, namun masih di bawah naungan Bank Bukopin. Koperasi Swamitra didirikan secara langsung oleh Bank Bukopin beroperasi secara *real-time* (langsung) menggunakan jaringan teknologi (*network*) Bank Bukopin. Koperasi Swamitra menyediakan layanan transaksi keuangan yang lebih luas dan aman melalui sistem dan prosedur yang telah diuji coba. Koperasi ini didirikan untuk membantu masyarakat dalam memberikan pinjaman untuk bisnis dan untuk kepentingan pribadi, serta untuk mengembangkan dan memoderenisasi bisnis.

Koperasi Swamitra BAS Margasari kini mempunyai 7 orang karyawan diantaranya yaitu Manager, Koordinator Operasional, *Account*

Officer, Bussines Credit Support, Collection, dan Teller dengan tugas yang berbeda-beda. Nasabah (debitur) Koperasi Swamitra BAS Margasari kini telah mencapai lebih dari 300 nasabah. Koperasi Swamitra Margasari melayani pinjaman modal kerja, pinjaman konsumtif, dan pinjaman investasi dengan memerlukan jaminan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM), Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), BPKB Kendaraan, SIP Loss (Kios). Plafon kredit Koperasi Swamitra BAS Margasari adalah 5 Juta Rupiah sampai 150 Juta Rupiah dengan jangka waktu satu sampai tiga tahun.

4.2. Hasil Analisis Data

4.2.1. Peningkatan Kolektabilitas pada Tahun 2021 sampai 2022 di Koperasi Swamitra BAS Margasari

Perkembangan kredit macet bisa diukur dengan menggunakan rasio NPL (*Non Perfoming Loan*). Batas maksimum NPL sebesar 5%, apabila jumlah NPL suatu koperasi mendekati 5% berarti koperasi tersebut memiliki kredit macet yang tinggi. Dalam menghitung besarnya NPL koperasi harus memiliki kolektabilitas kredit macet. Berikut kolektabilitas kredit macet Koperasi Swamitra BAS Margasari pada tahun 2021 sampai 2022

Tabel 4.2. 1
Kolektabilitas kredit macet
Pada Koperasi Swamitra BAS Margasari
Per Desember 2021

Tahun	Kolektabilitas	Jumlah Kredit	Nilai Agunan
2021	Lancar	Rp 27.586.594.670	-
	Kurang Lancar	Rp 284.861.379	Rp 163.860.133
	Diragukan	Rp 338.703.128	Rp 306.165.279
	Macet	Rp 535.903.237	Rp 378.190.966
	Jumlah	Rp 28.746.062.414	Rp 848.216.378
2022	Lancar	Rp 34.966.990.671	-
	Kurang Lancar	Rp 787.949.411	Rp 779.366.508
	Diragukan	Rp 172.328.993	Rp 158.842.073
	Macet	Rp 600.562.418	Rp 297.451.525
	Jumlah	Rp 36.527.831.493	Rp 1.235.660.106

Sumber : Koperasi Swamitra BAS Margasari Tahun 2021-2022

Berdasarkan data diatas dapat dilihat kenaikan kolektabilitas kredit macet pada Koperasi Swamitra BAS Margasari dari tahun 2021 sampai 2022 sebesar Rp 64.659.181. Untuk mengetahui besarnya rasio NPL pada Koperasi Swamitra BAS Margasari maka perlu menghitung dengan rumus NPL yaitu jumlah kredit bermasalah dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan lalu dikali dengan 100%. Berikut perhitungan rasio NPL Koperasi Swamitra BAS Margasari pada tahun 2021-2022:

a. Rasio NPL Tahun 2021

$$NPL = \frac{\text{Jumlah Kredit Bermasala}}{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

$$NPL = \frac{1.159.467.744}{28.746.062.414} \times 100\%$$

$$\text{NPL} = 4,03\%$$

b. Rasio NPL Tahun 2022

$$\text{NPL} = \frac{\text{Jumlah Kredit Bermasalah}}{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

$$\text{NPL} = \frac{1.560.840.822}{36.527.831.493} \times 100\%$$

$$\text{NPL} = 4,27\%$$

Dari data di atas kredit macet pada tahun 2021 NPL (*Non Performing Loan*) mencapai sebesar 4,03% sedangkan pada tahun 2022 NPL (*Non Performing Loan*) mengalami kenaikan sebanyak 0,24% sehingga pada tahun 2022 NPL menjadi 4,27% sehingga dapat dikatakan kredit macet pada Koperasi Swamitra BAS Margasari mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan kurangnya pihak Koperasi Swamitra dalam menganalisis calon debitur dan kurangnya kinerja yang serius dalam menyelesaikan kredit macet tersebut. Agar meminimalkan rasio NPL, pihak Koperasi Swamitra harus menekan kinerja yang lebih serius lagi karena batas maksimum NPL yang berlaku di Bank Indonesia menurut SE BI Nomor 3/33/DPNP pada tanggal 14 Desember 2001 yakni sebesar 5%. Apabila rasio NPL melebihi ketentuan yang berlaku pihak Koperasi Swamitra akan mengalami kerugian yang cukup besar.

4.2.2. Faktor-faktor yang menyebabkan Kredit Macet pada Koperasi Swamitra BAS Margasari

Kredit macet bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor kredit macet tersebut bisa disebabkan oleh pihak Koperasi Swamitra Margasari sendiri ataupun pihak debitur (*intern*) dan dapat disebabkan oleh ketidaksengajaan (*ekstern*). Pada Koperasi Swamitra BAS Margasari unsur penyebab kredit macet sebagai berikut:

a. Faktor Pihak Koperasi Swamitra BAS Margasari (*Intern*)

1). Analisis Pemberian Kredit Yang Kurang Tepat

Pada bagian *Account Officer* saat melakukan *survey* lapangan kurang tepat dalam penganalisaannya terhadap pemberian kredit. Bagian *Account Officer* kurang diterapkannya prinsip 5C sebagai tolak ukur kemampuan pihak debitur dalam pengangsuran kredit.

2). Kebijakan Yang Kurang Selektif

Adanya kebijakan dari pihak Koperasi Swamitra BAS Margasari yang mengharuskan terealisasinya target kredit dalam jumlah tertentu. Sehingga *Account Officer* menyetujui permohonan kredit namun sebenarnya calon debitur tersebut tidak masuk kedalam kriteria pemohon kredit dan terjadilah kualitas kredit yang tidak sehat.

b. Faktor Dari Pihak Debitur (*Intern*)

1). Pihak Debitur Mengalami Musibah

Terjadinya musibah yang dialami oleh debitur ketika keluarga debitur ataupun debitur sendiri meninggal dunia, namun dari pihak keluarga tidak memberikan informasi tersebut kepada pihak Koperasi Swamitra BAS Margasari sehingga debitur tersebut mengalami kemacetan dalam pengangsuran.

2). Usaha Yang Dijalankan Debitur Sedang Krisis

Usaha yang dijalankan debitur sedang berada di fase kritis yang membuat debitur kesulitan dalam pengangsuran kredit karena tujuan dari usaha debitur tidak tercapai dan berakhir mengalami kerugian.

3). Karakter Debitur Tidak Jujur Dalam Mengelola Kredit

Debitur tidak jujur dalam pengelolaan kredit yang diberikan. Kredit yang seharusnya dipakai untuk modal kerja namun digunakan untuk kepentingan pribadi misalnya membeli kendaraan, oleh karena itu dana kredit yang diberikan tidak berputar dan berakhir debitur mengalami kesulitan dalam pengangsuran kredit.

4). Karakter Debitur Yang Tidak Mau Membayar Angsuran Kredit

Debitur paling banyak yang menyebabkan kredit macet ialah debitur yang tidak mau membayar angsuran kredit padahal membayar angsuran kredit merupakan kewajiban bagi para debitur. Sehingga angsuran debitur mengalami penunggakan dan berakhir menjadi kredit macet.

c. Faktor Dari Pihak Koperasi Swamitra BAS Margasari Dan Debitur (*Ekstern*)

1). Bencana Alam

Debitur yang usahanya terkena bencana alam dan mengalami kerusakan bahkan mengalami kebangkrutan sehingga tidak melakukan kegiatan operasionalnya maka debitur tidak dapat membayar angsurannya.

2). Bencana Non Alam

Pandemi Covid-19 juga mengakibatkan penurunan penghasilan debitur bahkan mengalami kebangkrutan. Dari kejadian tersebut membuat debitur kehilangan pekerjaannya dan mengalami penunggakan dalam membayar angsuran kredit kepada pihak Koperasi Swamitra BAS Margasari.

4.2.3. Penyelesaian Kredit Macet Pada Koperasi Swamitra BAS Margasari

Kredit macet adalah hal yang harus diwaspadai dalam kegiatan perkreditan. Karena jika terjadi kredit macet itu terjadi maka kualitas *asset* Koperasi Swamitra BAS Margasari akan

menurun. Oleh karena itu, Koperasi Swamitra BAS Margasari melakukan upaya penyelesaian kredit macet. Pegawai yang ditugaskan dalam pengelolaan kredit harus mengetahui adanya kredit macet. Oleh sebab itu, Koperasi Swamitra BAS Margasari melakukan penanganan kredit macet dengan melakukan berbagai upaya. Upaya yang dilakukan Koperasi Swamitra BAS Margasari dalam menyelesaikan kredit macet sebagai berikut:

1. Pembinaan Kredit

Koperasi Swamitra BAS Margasari membina lebih *intensif* kepada debitur yang mengalami kesulitan dalam membayar angsuran. Tahapan-tahapan yang dilakukan Koperasi Swamitra BAS Margasari dalam pembinaan kredit macet sebagai berikut:

- 1). Teguran lisan

Pihak Koperasi Swamitra BAS Margasari memberikan teguran secara lisan dengan cara datang langsung menemui debitur.

- 2). Surat peringatan 1-3

Apabila melalui teguran debitur tak kunjung membayar angsuran kredit maka pihak Koperasi Swamitra Margasari mengirimkan surat peringatan 1-3.

- 3). Somasi 1-3

Ketika debitur telah diberikan surat peringatan sampai 3 kali tetapi tetap tidak membayar angsuran maka pihak

koperasi Swamitra BAS Margasari memberikan somasi sampai 3 kali dan melakukan panggilan debitur untuk mediasi bersama dengan lawyer atau notaris.

4). *Take Over*

Setelah dilakukannya mediasi bersama debitur dan *lawyer* namun tidak mendapatkan hasil maka pihak Koperasi Swamitra BAS Margasari mengambil alih agunan yang nantinya agunan tersebut akan dilelang untuk bisa menutup angsuran debitur tersebut.

2. *Restructuring Credit*

Jika Koperasi Swamitra BAS Margasari sudah melakukan berbagai upaya dengan pembinaan kepada debitur namun tidak berhasil, maka Koperasi Swamitra BAS Margasari akan melakukan *restructuring* kredit. Pihak Koperasi Swamitra BAS Margasari dan debitur membuat akta perjanjian baru dengan merubah besarnya angsuran, tingkat suku bunga, jangka waktu dan sebagainya yang berhubungan dengan *restructuring* yang dilakukan. Kebijakan Koperasi Swamitra BAS Margasari mengenai *restructuring* yaitu:

- 1). Pihak debitur mengalami kesulitan dalam membayar angsuran pokok ataupun bunga kredit

- 2). Prospek usaha yang bagus dimiliki oleh debitur yang diperkirakan bisa menutup angsuran setelah dilakukannya *restrukturing* kredit.
- 3). Debitur dengan memiliki itikad yang baik serta mampu membayar angsuran kredit setelah dilakukannya *restructuring* kredit.
- 4). Perkembangan kredit yang telah dilakukan *restrukturing* harus dilaporkan kepada pihak yang berwenang.

Koperasi Swamitra BAS Margasari melakukan *restrukturing* kredit dengan cara penjadwalan ulang, penundaan pembayaran kredit, alih debitur, serta pengurangan bunga dan denda yang menunggak.

4.3 Pembahasan

4.3.1. Kendala Yang Dihadapi Koperasi Swamitra BAS Margasari Dalam Upaya Mengurangi Kredit Macet

Dalam mengurangi kredit macet terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh Koperasi Swamitra BAS Margasari. Berikut beberapa kendala yang dihadapi oleh Koperasi Swamitra BAS Margasari:

1. Debitur Tidak Memiliki Etikad Baik

Dalam upaya penyelesaian kredit macet terdapat debitur yang tidak memiliki etikad yang baik. Bahkan pada saat Koperasi Swamitra BAS Margasari telah melakukan

pemanggilan kepada debitur untuk melakukan mediasi bersama *lawyer*(notaris) namun debitur tetap tidak mau menyelesaikan tunggakan baik itu pokok maupun dendanya.

2. Usaha Debitur Mengalami Penurunan

Kegiatan usaha debitur yang mengalami penurunan akan mengurangi pemasukan penghasilan maka debitur kesusahan dalam melakukan pengangsuran dan debitur berakhir mengalami kredit macet.

3. Debitur Tidak Terbuka Dengan Pihak Koperasi Swamitra BAS Margasari

Seringkali debitur tidak memberikan informasi yang benar tentang kondisi ekonominya. Sehingga terjadilah hubungan yang tidak baik antara debitur dan pihak Koperasi Swamitra BAS Margasari.

4.3.2. Upaya Koperasi Swamitra BAS Margasari Dalam Mengurangi Kredit Macet

Koperasi Swaitra BAS Margasari telah melakukann upaya monitoring debitur dengan melakukan pembinaan kredit secara intensif agar tujuan dan maksud Koperasi Swamitra BAS Margasari dapat dituju. Koperasi Swamitra BAS Margasari juga menyarankan debitur yang memiliki etikad yang baik untuk melakukan *restructuring* kredit. Berikut maksud dan tujuan Koperasi Swamitra

BAS Margasari melakukan pembinaan kredit dan *restruktur* sebagai berikut:

1. Pembinaan Kredit

Koperasi SwamitraBAS Margasari melakukan pembinaan kredit dimaksudkan agar debitur menyelesaikan kewajibannya yaitu membayar angsuran baik pokok ,bunga mapun denda nya agar tidak terjadi *take over* atau pengambilan alih jaminan.

2. *Restructuring*

Sebelum debitur dilakukan *restructuring* pihak Koperasi Swamitra BAS Margasari menganalisis tentang usaha debitur masih bisa diselamatkan dengan jarak waktu tertentu atau tidak, karakter debtur apakah baik atau tidak. Koperasi Swamitra BAS Margasari me-*restructuring* dengan merubah jangka waktu, meruabah besarnya pinjaman, serta berubah besarnya bunga. Koperasi Swamitra BAS Margasari me- *restructuring* debitur dengan maksud dan tujuan agar debitur bisa melunasi angsuran namun dengan tambahan waktu yang lama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penulis dapat menarik kesimpulan berdasarkan penelitian ini yakni:

1. Faktor yang menyebabkan kredit macet yaitu faktor *intern* (Analisis pemberian kredit yang kurang tepat, Kebijakan koperasi yang kurang selektif,) dan faktor *ekstern* (Pihak debitur mengalami musibah, usaha yang dijalankan debitur sedang krisis, karakter debitur tidak jujur dalam mengelola kredit, dan karakter debitur yang tidak memiliki etika yang baik dalam membayar angsuran).
2. Upaya pihak Koperasi Swamitra BAS Margasari dalam menyelesaikan kredit macet dengan cara pembinaan kredit (Teguran Lisan, Surat Peringatan 1-3, Somasi 1-3, *Take Over*) dan melakukan *restructuring* kredit.

5.2. Saran

Untuk menjadikan bahan pertimbangan dimasa depan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya pihak Koperasi Swamitra BAS Margasari khususnya bagian yang terkait pemberian kredit dapat menerapkan prinsip 5C sehingga dapat menekan NPL agar tidak meningkat.
2. Pihak *Account Officer* hendaknya menganalisis calon debitur terlebih dahulu agar mengurangi terjadinya kredit macet sehingga Koperasi

Swamitra BAS Margasari bisa meningkatkan *performance* yang lebih baik.

3. Bagi pihak Koperasi Swamitra BAS Margasari pada saat akan memberikan *restructuring credit* sebaiknya menganalisis debitur terlebih dahulu sebelum mengambil tindakan *restructuring credit* tersebut.
4. Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang sama, penulis menyarankan dalam menganalisis data sebaiknya menambahkan analisis 7P (*personality, paraty, purpose, prospect, payment, profitability, serta protection*) supaya tercapainya tata kelola yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Keputusan Menteri Negara Republik Indonesia No. 19/per/M.KUKM/XI/2008 Pasal 1 (2), tentang Perkoperasian dan Usaha Kecil Menengah
- M. Iskandar Soesilo. (2008). *Dinamika Gerakan Koperasi Indonesia: Corak Perjuangan Ekonomi Rakyat dalam Menggapai Kesejahteraan Bersama*. Jakarta: RMBooks
- Muntayati. (2017). *Analisis Penanganan Kredit Bermasalah Pada PT BPR Profidana Paramitha*. Laporan Praktek Kerja. Fakultas Ekonomi Bisnis. Universitas Teknologi Yogyakarta
- Undang-Undang No 25 Tahun 1992, Tentang Perkoperasian Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan
- Undang-Undang Perbankan No.14 Tahun 1967 Bab 1 Pasal 1,2 , Tentang Perkreditan Rakyat
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pres
- Risqiyanti Dian. (2019). *Analisis Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Kredit Pada KSP Swamitra Margasari*. Laporan Tugas Akhir. Prodi Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama Tegal
- Fathihah Dwi Sonia. (2014). *Analisis Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat Dalam Upaya Pengendalian Kredit Pada PT. BRI (Tbk) Unit Sukun Malang*, Universitas Brawijaya Malang. JAB, Vol 14 No.2 September 2014

Maesaroh Diani. (2016). *Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Produk Pembiayaan Di BPJS Bumi Artha Sampang Kantor Cabang Purwokerto*. Laporan Tugas Akhir. Fakultas Ekonomi Syariah Dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto

LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Permohonan Kredit



FORMULIR PERMOHONAN PINJAMAN

IDENTITAS

- Nama :

- Alamat Rumah :

- Telp. Rumah :

- Alamat Kantor / Usaha :

- Telp. Kantor / Usaha :

- Bidang Usaha :

SARANA YANG DIMILIKI

- Tanah dan bangunan : Rp.

- Rumah : Rp.

- Tempat Usaha : Rp.

- Perlengkapan Usaha : Rp.

- Inventaris Rumah Tangga : Rp.

- Jumlah Karyawan : orang

HUBUNGAN DENGAN PEMBERI PINJAMAN LAIN

- Bank lain : Rp.

- Lain-lain : Rp.

PINJAMAN YANG DIAJUKAN

Modal Kerja / Investasi * : Rp.

Kegunaan :

Jangka Waktu :

* Pilih salah satu

JAMINAN PINJAMAN YANG DISERAHKAN

.....

.....

..... 20

Pemohon.

ILUSTRASI ANGSURAN PINJAMAN

No.	PINJAMAN	JANGKA WAKTU			
		12 Bulan	24 Bulan	36 Bulan	48 Bulan
1.	1.000.000,-	100.333	58.667	44.778	33.333
2.	2.000.000,-	200.667	117.333	89.556	66.667
3.	3.000.000,-	301.000	176.000	134.333	100.000
4.	4.000.000,-	401.333	234.667	179.111	133.333
5.	5.000.000,-	502.310	295.235	229.020	166.667
6.	6.000.000,-	602.772	354.282	274.824	200.000
7.	7.000.000,-	703.234	413.329	320.628	233.333
8.	8.000.000,-	803.686	472.376	366.432	266.667
9.	9.000.000,-	904.158	531.423	412.236	300.000
10.	10.000.000,-	1.004.620	590.470	458.040	333.333
11.	11.000.000,-	1.105.082	649.517	503.844	366.667
12.	12.000.000,-	1.205.544	708.564	549.648	400.000
13.	13.000.000,-	1.306.006	767.611	595.452	433.333
14.	14.000.000,-	1.406.468	826.658	641.256	466.667
15.	15.000.000,-	1.506.930	885.705	687.060	500.000
16.	20.000.000,-	2.009.240	1.180.940	916.080	666.667
17.	25.000.000,-	2.511.550	1.476.175	1.145.100	833.333
18.	30.000.000,-	3.013.860	1.771.410	1.374.120	1.000.000
19.	35.000.000,-	3.516.170	2.066.645	1.603.140	1.166.667
20.	40.000.000,-	4.018.480	2.361.880	1.832.160	1.333.333
21.	50.000.000,-	5.023.100	2.952.350	2.290.200	1.666.667
22.	60.000.000,-	6.027.720	3.542.820	2.748.240	2.000.000
23.	70.000.000,-	7.032.340	4.133.290	3.206.280	2.333.333
24.	80.000.000,-	8.036.960	4.723.760	3.664.320	2.666.667
25.	90.000.000,-	9.041.580	5.314.230	4.122.360	3.000.000
26.	100.000.000,-	10.046.200	5.904.700	4.580.400	3.333.333
27.	125.000.000,-	12.557.750	7.380.875	5.725.500	4.166.667
28.	150.000.000,-	15.069.300	8.857.050	6.870.600	5.000.000

Lampiran 2 Slip Setoran



SWAMITRA MARGASARI

No.
Tanggal

SLIP SETORAN

Setoran untuk	Atas Nama :	Setoran berupa	Nominal
	No. Pinjaman		() Tunai Rp.
	Angsuran / Pelunasan	() PB Rp.	
	Pokok Rp.	Total Rp.	
	Bunga Rp.	Terbilang :	
Denda Rp.			
Lain - lain Rp.			
Diisi oleh petugas			
Dibuat	Diperiksa	Disetujui	
			
			Tanda Tangan Penyetor
<small>Penyetor tunduk dan patuh pada ketentuan di balik ini</small>			



SWAMITRA USP
MARGASARI

No. A 0040087
SLIP SETORAN
Tgl.

Rek No. :

Nama :

Setoran Tunai Pemindah Bukuan

Beri Tanda "X" untuk jenis setoran di atas

Terbilang :

Rp.

.....
Tanda tangan penyetor

Lampiran 3 Buku Simpanan

SWAMITRA MARGASARI
MITRA USAHA HANDAL SEDEKAT SAHABAT
BUKU SIMPANAN

No. Rekening :
Layanan :
Nama :
Alamat :

Perhatian :

Buku ini milik SWAMITRA MARGASARI yang beralamatkan kantor di Jalan Raya Margasari No. 88 Margasari Tegal. Apabila anda menemukan buku ini harap dikembalikan kepada pemilik / SWAMITRA MARGASARI

Margasari,
Disahkan SWAMITRA MARGASARI

SWAMITRA MARGASARI
MITRA USAHA HANDAL SEDEKAT SAHABAT
PRODUK LAYANAN SWAMITRA

- | | |
|--|---|
| 1. SIMPANAN HARIAN <ul style="list-style-type: none">- Bunga dihitung dari saldo harian- Saldo minimal Rp. 10.000.-- Setoran minimal Rp. 10.000.- | SYARAT PENGAJUAN PINJAMAN <ul style="list-style-type: none">- Foto Copy KTP Suami - Istri- Foto Copy Kartu Keluarga- Foto Copy Surat Nikah- Foto Copy SPPT- Foto Copy Rek. Listrik terakhir- Foto Copy Jaminan- Foto Copy Keterangan Usaha |
| 2. SIMPANAN BERJANGKA <ul style="list-style-type: none">- Pilihan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan- Suku bunga kompetitif | JAMINAN PINJAMAN <ul style="list-style-type: none">- Sertifikat Rumah, Tanah (SHM/SHGB)- BPKB- SIP Loos / kios |
| 3. PINJAMAN <ul style="list-style-type: none">- Pinjaman Modal usaha- Pinjaman Investasi- Pinjaman Konsutif | |

Lampiran 4 Wawancara Karyawan Koperasi Swamitra BAS Margasari

Narasumber : Koordinator Operasional

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimanakah profil singkat dari Koperasi Swamitra BAS Margasari?

Jawab:

Koperasi Swamitra BAS Margasari berdiri sejak 2011 dan dikenal sebagai KKB Swamitra Margasari yang merupakan anak dari Bank Bukopin. Namun, pada tahun 2017 Bank Bukopin tidak diperbolehkan memiliki koperasi swamitra sehingga Bank Bukopin menjual sahamnya dan dibeli oleh ibu Hj. Rokhayah yang merupakan pimpinan bus PO. Dewi Sri. Setelah berganti kepemilikan nama KKB Swamitra Margasari diganti menjadi Koperasi Swamitra BAS Margasari. Kini koperasi swamitra BAS Margasari memiliki 7 karyawan diantaranya *Manager*, *Koordinator Operasional*, *Account Officer*, *Collection*, dan *Teller*.

2. Apa saja produk yang ada di Koperasi Swamitra BAS Margasari?

Jawab :

- a. Simpanan Harian : Saldo miniman sebesar Rp 10.000, setoran minimal sebesar Rp 2000, bunga dihitung dari saldo harian.
- b. Simpanan Berjangka : Terdapat pilihan jangka waktu 1 bulan atau 3 bulan, suku bunga kompetitif.
- c. Pinjaman : Ada Pinjaman Konsumtif, Pinjaman Modal Kerja, Serta Pinjaman Investasi

3. Kredit macet pada Koperasi Swamitra BAS Margasari mempengaruhi apa saja?

Jawab :

Kredit macet disini mempengaruhi *performance* koperasi tentunya serta mempengaruhi BDR dan SHU.

4. Apakah terdapat kenaikan kredit macet pada setiap tahunnya?

Jawab :

Kenaikan kredit macet pada Koperasi Swamitra BAS Margasari itu pada tahun 2021 sampai 2022 dimana perekonomian debitur sedang mengalami masa krisis.

Tahun	Kolektabilitas	Jumlah Kredit	Nilai Agunan
2021	Lancar	Rp 27.586.594.670	-
	Kurang Lancar	Rp 284.861.379	Rp 163.860.133
	Diragukan	Rp 338.703.128	Rp 306.165.279
	Macet	Rp 535.903.237	Rp 378.190.966
	Jumlah	Rp 28.746.062.414	Rp 848.216.378
2022	Lancar	Rp 34.966.990.671	-
	Kurang Lancar	Rp 787.949.411	Rp 779.366.508
	Diragukan	Rp 172.328.993	Rp 158.842.073
	Macet	Rp 600.562.418	Rp 297.451.525
	Jumlah	Rp 36.527.831.493	Rp 1.235.660.106

5. Apa saja faktor yang menyebabkan kredit macet pada Koperasi Swamitra BAS Margasari ?

Jawab:

Faktor yang banyak menyebabkan kredit macet itu dari segi eksternal yaitu debitur itu sendiri mulai dari karakter debitur yang tidak mau membayar angsuran serta karakter debitur yang tidak jujur dalam mengelola kredit.

6. Bagaimana pihak Koperasi Swamitra BAS Margasari dalam yang menyelesaikan kredit macet tersebut?

Jawab:

Pada koperasi Swamitra BAS Margasari dalam menyelesaikan kredit dengan menggunakan pembinaan kredit ke debitur dari mulai teguran lisan, lalu pengiriman surat peringatan 1-3, lalu melayangkan somasi 1-3, apabila mentok tidak menghasilkan maka koperasi swamitra BAS Margasari mengambil langkah *Take Over*. Apabila debitur memiliki etika baik dalam pengangsuran namun tidak ada uang untuk membayar maka koperasi menyelesaikannya dengan merestrukturing.

Narasumber : Kolektor 1 dan Kolektor 2

Daftar pertanyaan :

1. Apa saja faktor yang menyebabkan kredit macet yang ada di Koperasi Swamitra BAS Margasari ?

Jawab:

Kolektor 1

Faktor yang menyebabkan kredit macet paling banyak itu debitur yang tidak mau membayar angsurannya padahal angsuran itu merupakan sebuah kewajiban dari debitur lalu karna adanya target penyaluran jumlah kredit tertentu yang membuat bagian *Account Officer* tidak meneliti calon debitur apakah si calon debitur layak atau tidak.

Kolektor 2

Yang menyebabkan terjadinya macet selain karakter debitur juga adanya usaha debitur yang tidak stabil serta debitur yang mengalami musibah yang menyebabkan terjadinya penunggakan angsuran. Bagian *Account Officer* juga terkadang kurang menganalisis si calon debitur terlebih dahulu dalam pemberian kredit.

Lampiran 5 Foto bersama karyawan Koperasi Swamitra BAS Margasari



Lampiran 6 Kartu Bimbingan Tugas Akhir

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Nanda Zuliyah
 NIM : 20030041
 Program Studi : D3 Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Analisis Faktor dan Uraian Penyelidikan Kredit Macet Pada Ekspansi Sumatera BAS Marqapari
 Pembimbing I : Ederi Karol, S.E., M.M.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	30/12	pengji judul dan konsep bisnis	
2	28/12	pengji proposal revisi list books	
3	15/5	proposisi Acc lanjut ke TA	
4	13/6	pengji bab 1-3 Acc lanjut proposal	
5	15/6	pengji bab 4-5 revisi di paragraf	
6	16/6	bab 4-5 Acc tambahan form	

Catatan: Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
7	18/6	TA lengkap Acc bimbingan tambahan 4 bimbingan	

Catatan: Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Nanda Zuliyah
 NIM : 20030041
 Program Studi : D3 Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Analisis Faktor dan Uraian Penyelidikan Kredit Macet Pada Ekspansi Sumatera BAS Marqapari
 Pembimbing II : Anyanto, S.E., M.Ak.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Jumat / 30 Desember 2022	ACC Judul	
2.	Rabu, 31 Mei 23	Revisi Proposal I	
3	Selasa / 6 Juni 2023	Revisi Proposal 2	
4.	Rabu / 7 Juni 2023	ACC Proposal TA	
5.	Selasa / 13 Juni 2023	Bimbingan p TA I	
6.	Kamis / 15 Juni 2023	Bimbingan TA 2	
7.	Jumat / 16 Juni 23	ACC TA	

Catatan: Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.